

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil analisis, penulis mencoba untuk menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan teori-teori yang telah diungkapkan sebelumnya, terdapat beberapa manfaat perusahaan membuat *value added statement*, yaitu:
 - 1 Memberikan informasi dalam bentuk finansial, yaitu kontribusi yang dibuat semua pihak-pihak yang terkait dalam membuat kekayaan (*wealth*) perusahaan.
 - 2 Dengan adanya *value added statement*, para karyawan akan mendapat kepuasan karena mengetahui nilai dari kontribusi yang mereka berikan kepada kekayaan total perusahaan. *Value added* dapat mencerminkan dasar perhitungan bonus bagi para pekerja yang lebih baik
 - 3 *Value added* adalah ukuran yang lebih baik daripada menggunakan pengukuran dengan penjualan (*sales*).
 - 4 Para ekonom menggunakan metoda *value added* sebagai jalan untuk menghindari perhitungan ganda (*double counting*), perhitungan untuk input yang sama sebanyak dua kali.
 - 5 Informasi yang berhubungan *value added* telah terbukti dapat menjadi prediktor peristiwa ekonomi dan reaksi pasar yang baik.

- b. Semua pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, pekerja, kreditur, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat umum mempunyai pengaruh terhadap kekayaan (*wealth*) yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk memberikan *reward* terhadap pihak-pihak yang telah menyediakan sumber daya tersebut. Perlu adanya pengungkapan berupa *supplementary statement* atas *value added income* dan pendistribusiannya terhadap pihak-pihak yang memberikan kontribusinya terhadap perusahaan.
- c. Dalam laporan laba rugi, komponen-komponen seperti *salaries, wages and employees benefits, interest expenses, dividends, taxes and profit retained* dijadikan sebagai *expense* karena merupakan biaya operasional perusahaan untuk menjalankan bisnisnya. Dalam *value added statement* komponen tersebut merupakan *value added* bagi perusahaan karena memberikan kontribusi untuk kelangsungan operasi perusahaan. Perkiraan-perkiraan tersebut dianggap sebagai *value added* jika memberikan tambahan kemakmuran siapapun juga baik bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.
- d. Dari perhitungan rasio profitabilitas, dapat diketahui informasi mengenai nilai profitabilitas suatu perusahaan. Analisis ini dapat membantu para pengguna laporan keuangan seperti para pelaku bisnis, pihak pemerintah para pengambil keputusan dan sebagainya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan dan kinerja di dalamnya. Dalam pembahasan, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perhitungan rasio profitabilitas untuk

laporan laba rugi yang belum dikonversi dan laporan laba rugi yang telah dikonversi menjadi *value added statement*.

e. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan *paired sample t-test* yang telah dilakukan menunjukkan probabilitas untuk nilai rasio profitabilitas sebelum dan sesudah dikonversi menjadi *value added statement* adalah:

1 GPM = 0.001 probabilitas < dari 0.05 maka H_0 ditolak

2 EPS = 0.049 probabilitas < dari 0.05 maka H_0 ditolak

3 PER = 0.048 probabilitas < dari 0.05 maka H_0 ditolak

Hasil perhitungan rasio profitabilitas yang diuji mendapatkan nilai probabilitas < dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan dalam perhitungan rasio profitabilitas sebelum laporan laba rugi dikonversi dan setelah laporan laba rugi dikonversi menjadi *value added statement*.

Adanya perbedaan yang signifikan itu disebabkan oleh komponen yang merupakan beban dalam laporan laba rugi didistribusikan menjadi *value added* dalam *value added statement*. Komponen-komponen yang didistribusikan tersebut ternyata menambah kemakmuran untuk salah satu pihak, dalam konsep *value added* setiap komponen yang menambah *value added* tidak dapat diakui sebagai beban melainkan menjadi *income*. Oleh karena itu, hasil perhitungan rasio profitabilitas sebelum laporan laba rugi dikonversi dan setelah dikonversi menjadi *value added statement* hasilnya akan sangat berbeda secara signifikan.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah:

- a. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk dalam perioda 2006-2008.
- b. Populasi yang dapat digunakan penelitian hanyalah perusahaan yang memproduksi barang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan-simpulan yang telah diperoleh, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pendekatan *value added* terhadap *income* adalah cara terbaik untuk berkontribusi *reward* terhadap pihak-pihak yang berkepentingan bagi perusahaan. Dengan menggunakan metoda *value added income* ini diharapkan dapat mengukur kinerja, mengukur *value* atau *wealth* perusahaan dalam suatu perioda tertentu.
- b. Penggunaan metoda *value added income* ini juga diharapkan akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan yang menerapkannya agar dapat digunakan dalam menganalisis *profit* perusahaan menjadi lebih baik.
- c. Faktor *social responsibility* saat ini sangat berperan penting dalam kehidupan perusahaan agar dapat tetap berlangsung kegiatan operasional suatu perusahaan. *Value added statement* itu mencoba untuk menunjukkan *responsibility* perusahaan serta pendistribusiannya terhadap pihak-pihak yang

berkepentingan bagi perusahaan, sehingga perusahaan disarankan untuk menyajikan *value added statement* terutama perusahaan yang bergerak dalam komunitas global.

- d. Berdasarkan hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa hasil rasio yang diperoleh berbeda secara signifikan. Hal ini menyebabkan manajemen dapat menganalisis kinerjanya dengan pandangan yang berbeda, tergantung dari faktor mana yang ingin dinilai. Manajemen juga dapat menilai lebih baik dalam menganalisis keefektifan operasional perusahaannya.
- e. Kegunaan metoda *value added income* ini akan dapat memberikan manfaat terutama sebagai indikator atas produktivitas perusahaan dalam menilai bagaimana perbandingan output dan input perusahaan dapat menghasilkan *income* semaksimal mungkin bagi perusahaan.